

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti yang secara langsung terjun ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan (Moeloeng, 2001, hlm. 6). Berdasarkan uraian sebelumnya penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang berhubungan dengan peran pembiayaan Oleh PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru dalam pemberdayaan perekonomian UMKM.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang dilakukan berdasarkan pandangan, strategi dan implementasi model dengan menggambarkan masalah berdasarkan hasil temuan dilapangan mengenai Peran PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru dalam pemberdayaan perekonomian UMKM (Baswori & Sumandi, 2008, hlm.8).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani yang beralamatkan di Jalan A. Yani Km. 34,5 RT/RW: 001/001 Kode Pos 70714, Kel. Kemuning, Kec. Banjarbaru Utara, Kalimantan Selatan, sebab instansi tersebut merupakan salah satu instansi yang memiliki pengaruh dalam pemberdayaan perekonomian UMKM.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menunjuk kepada orang atau individu atau suatu kelompok yang dijadikan sebagai unit atau satuan kasus) yang diteliti (Faisal, 2005, hlm. 109). Maka subjek dalam penelitian ini adalah unit pengelola yang bertugas dan nasabah dari PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru.

2. Objek Penelitian

Adapun objek merupakan variabel penelitian, seperti yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian (Arikunto, 1993, hlm. 9). Jadi objek dari penelitian ini adalah peran pembiayaan oleh PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru dalam pemberdayaan perekonomian UMKM.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah data-data sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli melalui pengamatan dan wawancara dengan informan atau reponden bukan melalui perantara untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer juga dapat berupa pendapat orang secara individu ataupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda fisik, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian (Sangadiji dan Sopiah, 2010, hlm. 7). Pengambilan data primer pada penelitian ini, peneliti akan mewawancarai unit pengelola dan nasabah dari PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru secara langsung untuk mengetahui informasi mengenai peran pembiayaan PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayan Syariah Murjani Banjarbaru dalam pemberdayaan perekonomian UMKM.

b. Data Sekunder

Data sekunder ini merupakan hasil pengumpulan oleh orang lain dengan maksud tersendiri dan memiliki kategorisasi atau klasifikasi menurut ketentuan (Nasution, 1996, hlm. 143). Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dokumen-dokumen, literatur perpustakaan seperti buku-buku yang berkaitan tentang peran

pembiayaan PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru dalam pemberdayaan perekonomian UMKM. Serta literatur lainnya yang berkaitan dengan materi.

2. Sumber Data.

- a. Informan dalam penelitian ini adalah pihak yang bisa memberikan informasi terkait dengan penelitian yaitu Kepala Unit Pengelola dan nasabah dari PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani.
- b. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian baik dari manajemen ataupun karyawan yang berupa sumber tertulis atau laporan tertulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Yang dimaksud dari teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk mendapatkan data dan informasi terkait masalah yang akan diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang diperlukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dilakukan secara lisan antara peneliti dengan informan serta dijawab juga dengan lisan oleh informan untuk mengetahui hal-hal mendalam yang diperlukan terkait dengan penelitian (Sugiyono, 2015, hlm. 317). Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara terstruktur yaitu peneliti telah menyiapkan instrumen sebagai pedoman

sistematis sesuai tujuan yang ingin diteliti dan juga menggunakan teknik wawancara yang tidak terstruktur atau lebih terbuka untuk mengetahui lebih dalam informasi yang ingin diketahui terkait dengan penelitian.

Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu kepada Kepala Unit Pengelola dan nasabah yang terlibat langsung dalam peran pembiayaan PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru dalam pemberdayaan perekonomian UMKM.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai variabel-variabel atau hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan lain sebagainya (Arikunto, 1993, hlm. 274). Dalam metode dokumentasi peneliti mengumpulkan persyaratan-persyaratan yang perlu dipenuhi nasabah untuk mendapatkan pembiayaan dari PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya. Setelah semua data terhimpun dan diolah sedemikian rupa, kemudian dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif.

Adapun analisis data yang digunakan peneliti ada 3 tahapan, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan tahap merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal yang penting, dicari pola dan temanya dari data yang sudah didapat dan dikumpulkan peneliti tentang peran pembiayaan Oleh PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani dalam pemberdayaan perekonomian UMKM. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan (Sugiyono, 2008, hlm. 224).

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang masih belum teratur menjadi bentuk yang sistematis, sehingga data tersebut menjadi sederhana dan selektif dan mudah untuk dipahami maknanya (Sugiyono, 2008, hlm. 95). Dengan demikian hasil dari penyajian ini mampu memudahkan peneliti dalam upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini merupakan bagian penting dalam melakukan penelitian karena ini merupakan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Penarikan kesimpulan ini bertujuan untuk

menganalisis dan mencari makna yang tidak ada. Dalam hal ini menyimpulkan hasil penelitian sesuai dengan apa yang telah dirumuskan peneliti.

G. Tahap Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian, peneliti menggunakan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari permasalahan yang akan diteliti dengan cara turun langsung kelapangan, lalu hasilnya akan dituangkan dalam bentuk proposal penelitian, kemudian dikonsultasikan dengan dosen penasehat dan meminta persetujuan untuk dimasukkan kepada Tim Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah disidangkan dan dinyatakan diterima dan keluarnya surat penetapan judul dan penetapan dosen pembimbing, selanjutnya dikonsultasikan kembali dan diseminarkan.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset, setelah pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengeluarkan surat riset, tahap pengumpulan data dimulai sejak dilakukan orientasi dan observasi dengan peneliti melakukan penelitian lapangan ke lembaga pegadaian unit pelayanan syariah murjani dengan membawa surat riset tersebut dan

melakukan wawancara secara langsung kepada informan, sehingga memperoleh data yang diperlukan.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini data yang sudah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif atau penelusuran secara mendalam terhadap fakta-fakta yang dicari dan dihubungkan dengan teori-teori yang ada dengan masalah tersebut dan hasilnya akan tertuang pada bab IV.

4. Tahap Penyusunan

Pada tahap ini penulis akan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh berdasarkan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaan penyusunan skripsi maka dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, sehingga dianggap sempurna dan bisa menjadi sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi.